



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION PAPUA

Jalan.Selat Madura No. 4, Biak Numfor, Provinsi Papua, Kode Pos 98112  
Telepon / Fax : 0981 – 21347. Email : p3epapua.klhk@gmail.com

Nomor : S.165/P3E-Papua/KSTU/PPE-0/06/2021  
Lampiran : 3 (tiga) berkas  
Hal : Permohonan Narasumber

17 Juni 2021

Yth.  
Dr. David Victor Mamengko, S.T., M.Eng.  
Universitas Negeri Papua  
di  
Manokwari

Dalam rangka mitigasi kebencanaan di Kota Sorong, Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Papua akan menyelenggarakan Pertemuan Teknis Integrasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Berbasis Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Rangka Mitigasi Bencana Banjir di Kota Sorong yang akan diselenggarakan secara tatap muka terbatas pada :

Hari/tanggal : Selasa / 22 Juni 2021  
Waktu : Pukul 09:00 WIT s/d Selesai  
Tempat : Swiss-BelHotel Sorong  
Jl. Jend. Sudirman, Malawei, Sorong Manoi, Kota Sorong

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Saudara untuk menjadi narasumber pada kegiatan dimaksud untuk memaparkan materi "**Potensi Ancaman Bencana Banjir di Kota Sorong**". Perlu disampaikan bahwa panitia menanggung transportasi dan akomodasi untuk satu orang selama kegiatan berlangsung. Mohon biodata narasumber dapat dikirimkan ke panitia per tanggal 21 Juni 2021. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi sdr. Nando (0812 9089 8616).



Kepala Pusat  
Dr. Abdul Muin, M.Si  
NIP. 19670701 199403 1 002

Tembusan Yth.  
Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Lampiran 1

Surat Nomor : S.165/P3E. Papua / KBLK / PPE.0/66/2021


Tanggal : 17 Juni 2021

**AGENDA ACARA**  
**PERTEMUAN TEKNIS INTEGRASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN**  
**PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**BERBASIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP**  
**DALAM RANGKA MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA SORONG**

**Sorong, 22 Juni 2021**

Waktu	Materi	Keterangan
08.30-09.00 WIT	Registrasi	Panitia
09.00-09.15 WIT	Sambutan	Kepala P3E Papua
09.15-09.45 WIT	Sambutan dan Pembukaan Acara	Sekretaris Jenderal KLHK
09.45-10.00 WIT	<i>Coffee Break</i>	Panitia
10.00-12.00 WIT	Potret Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (D3TLH) Berbasis Jasa Ekosistem Pengendalian Kejadian Banjir (Mitigasi) di Kota Sorong	Kepala P3E Papua
	Potensi Ancaman Bencana Banjir di Kota Sorong	Universitas Negeri Papua
	Diskusi	Moderator
12.00-13.00 WIT	Istirahat	
13.00-17.00 WIT	Aktivitas Pertambangan (Tambang Galian C) di Kota Sorong : Potensi, Permasalahan dan Pengendaliannya	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat
	Program Prioritas Pengendalian Banjir di Kota Sorong	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sorong
	<i>Coffee Break</i>	Panitia
	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dalam Rangka Mitigasi Banjir	BPDASHL Remu Ransiki
	Program Pengendalian Banjir Sungai Remu di Kota Sorong	Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Barat, Kementerian PUPR
	Diskusi dan pengintegrasian program mitigasi banjir di Kota Sorong	Moderator
17.15-17.30 WIT	Penutupan	Kepala P3E Papua

Pt. Kabid Inventarisasi Daya Dukung dan Daya Tampung SDA dan LH

  
Anjan Prasodjo, S.Hut  
NIP. 19700624 200003 1 002

Lampiran 3

Surat Nomor : S.165/P3E.Papua/RBTU/PPE.0/06/2021

Tanggal : 17 Juni 2021

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

### PERTEMUAN TEKNIS INTEGRASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BERBASIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP DALAM RANGKA MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA SORONG

#### PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Masalah banjir yang sering melanda Kota Sorong merupakan bencana rutin yang terjadi hampir setiap tahun sehingga perlu menjadi perhatian serius oleh seluruh stakeholder. Apabila tidak segera diatasi maka dikhawatirkan akan terjadi bencana banjir yang lebih besar. Berdasarkan hasil kajian Pramana, dkk (2014)<sup>1</sup>, penyebab banjir di Kota Sorong antara lain disebabkan oleh (1) luapan Sungai Remu akibat intensitas hujan yang tinggi; (2) pertumbuhan penduduk yang mendorong munculnya pemukiman baru sehingga terjadi perubahan tata guna lahan pada Kota Sorong; (3) berkurangnya luas penampang sungai sebagai akibat dari banyaknya rumah di sempadan sungai; dan (4) adanya kondisi pasang surut di bagian hilir yaitu Selat Dampir yang mempengaruhi aliran Sungai Remu. Pada saat kondisi pasang akan terjadi *back water* yang menyebabkan banjir. Selat Dampir termasuk daerah pasang harian ganda dengan dua pasang dan dua surut. Farida dan Irnawati (2020)<sup>2</sup> menyebutkan bahwa DAS Klawoguk yang masuk dalam wilayah Kota Sorong mempunyai permasalahan yang selalu berulang yaitu banjir yang disebabkan oleh morfometri DAS Klawoguk yang mempunyai kenaikan debit banjir yang cepat dengan air tidak tergenang terlalu lama, volume *runoff* yang dihasilkan juga cukup besar, kemampuan infiltrasi yang rendah dan durasi waktu yang diperlukan oleh aliran untuk mencapai outlet tidak terlalu cepat. Arief, dkk (2019)<sup>3</sup> berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seluas 4,53 % wilayah kota Sorong tergolong sangat rentan terhadap banjir, rentan banjir seluas 33,65 % yang kurang rentan sebesar 42,11 % dan daerah tidak rentan sebesar 19,71 %. Wilayah yang harus diwaspadai karena rentan dan sangat rentan banjir adalah seluas 38,18 % meliputi Distrik Sorong Timur, Manoy, Sorong, Sorong Kota dan Sorong Barat.

<sup>1</sup> Pramana YH, Harisuseno D, Dermawan V. 2014. Studi Pengendalian Banjir Sungai Remu Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Teknik Pengairan* 5 (2) : 182-188

<sup>2</sup> Farida A dan Irnawati I. 2020. Kajian Karakteristik Morfometri Daerah Aliran Sungai Klawoguk Kota Sorong Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Median Jurnal Ilmu-Ilmu Eksakta Universitas Muhammadiyah Sorong* 12 (2) : 74-86

<sup>3</sup> Arief SM, Siburian RHS, Wahyudi. 2019. Tingkat Kerentanan Banjir Kota Sorong Papua Barat. *Median Jurnal Ilmu-Ilmu Eksakta Universitas Muhammadiyah Sorong* 11 (2) : 23-27

Daerah tersebut adalah pusat pemerintahan dan termasuk daerah padat pemukiman penduduk. Salah satu penyebab lain terjadinya banjir di Kota Sorong adalah akibat sedimen dari Galian C yang tidak ditata secara teratur. Walikota Sorong mengatakan bahwa sudah meminta agar dilakukan studi kelayakan sebelum izin pertambangan dikeluarkan oleh pemerintah Provinsi melalui dinas teknis terkait<sup>4</sup>.

Penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Sebagai konsekuensinya, kebijakan, rencana, dan/atau program serta pelaksanaan pembangunan harus dijiwai oleh kewajiban melakukan pelestarian lingkungan hidup dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Berbagai instrumen lingkungan hidup harus diterapkan dalam kebijakan, rencana, dan/atau program serta pelaksanaan pembangunan berkelanjutan antara lain Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Dalam hal RPPLH belum tersusun, pemanfaatan sumber daya alam dilaksanakan berdasarkan kondisi daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (D3TLH). Hasil analisis kondisi D3TLH akan bermanfaat memberikan indikasi potensi sumberdaya alam di daerah yang akan bermanfaat antara lain sebagai (1) informasi dan pertimbangan pengambilan keputusan pembangunan; (2) prediksi dampak dan risiko lingkungan dari sebuah rencana pembangunan; (3) arahan lokasi kegiatan yang tepat sesuai D3TLH dan minimalisasi risiko lingkungan; (4) upaya pengendalian pemanfaatan ruang yang dapat menimbulkan kerugian lingkungan; dan (5) bahan evaluasi suatu produk perencanaan pembangunan.

Bencana banjir di Kota Sorong merupakan permasalahan yang membutuhkan perhatian dan prioritas untuk segera diselesaikan. Hasil evaluasi, kajian, dan analisis kondisi D3TLH yang melibatkan para pakar, akademisi dan stakeholder terkait yang telah berhasil mengidentifikasi penyebab terjadinya banjir di Kota Sorong diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau solusi penyelesaian penyebab bencana banjir di Kota Sorong. Rekomendasi dan solusi penyelesaian penyebab masalah banjir perlu ditindaklanjuti dengan berbagai program mitigasi. Program mitigasi ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah saja, tetapi diperlukan kerjasama dari berbagai *stakeholder* melalui integrasi berbagai program pembangunan sehingga dapat terpetakan kegiatan apa saja, siapa yang akan mengerjakan, dan dari mana sumber pendanaannya dalam rangka mitigasi bencana banjir di Kota Sorong. Memperhatikan kondisi tersebut, Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Papua (P3E Papua) akan menyelenggarakan Pertemuan Teknis Integrasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Berbasis Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam rangka Mitigasi Bencana Banjir di Kota Sorong.

---

<sup>4</sup> <https://www.antaraneews.com/berita/1640814/sebabkan-banjir-di-kota-sorong-galian-c-ditinjau-gubernur-papua-barat>



## B. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengintegrasikan perencanaan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan berbasis daya dukung lingkungan hidup dalam rangka mitigasi bencana banjir di Kota Sorong

## METODE KEGIATAN

### A. Waktu dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 22 Juni 2021 menggunakan metode *hybrid* berupa pertemuan tatap muka yang dilaksanakan di ruang pertemuan Swiss-Belhotel Kota Sorong dan secara virtual melalui *zoom meeting*. Pelaksanaan kegiatan berupa paparan dari narasumber yang kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan pada sesi diskusi.

### B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Sambutan oleh Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Papua;
2. Sambutan dan Pembukaan acara oleh Sekretaris Jenderal KLHK;
3. Paparan materi oleh Kepala P3E Papua tentang "Potret Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (D3TLH) Berbasis Jasa Ekosistem Pengendalian Kejadian Banjir (Mitigasi) di Kota Sorong";
4. Paparan materi oleh Universitas Negeri Papua tentang "Potensi Ancaman Bencana Banjir di Kota Sorong"
5. Paparan materi oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Papua Barat tentang "Aktivitas Pertambangan (Tambang Galian C) di Kota Sorong : Potensi, Permasalahan dan Pengendaliannya"
6. Paparan materi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sorong tentang "Program Prioritas Pengendalian Banjir di Kota Sorong"
7. Paparan materi oleh Balai Pengelolaan Daerah Sungai dan Hutan Lindung Remu Ransiki KLHK tentang "Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dalam rangka Mitigasi Banjir";
8. Paparan materi oleh Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Barat Kementerian PUPR tentang "Program Pengendalian Banjir Sungai Remu di Kota Sorong";
9. Sesi diskusi dan pengintegrasian program mitigasi banjir di Kota Sorong yang dipandu oleh moderator.

### **C. Peserta**

Peserta dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Papua Barat
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Papua Barat
3. Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sorong
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sorong
6. Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Sorong
7. Dinas Pertanian Kota Sorong
8. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong
9. Dinas Perhubungan Kota Sorong
10. Dinas Pariwisata Kota Sorong
11. Dinas Perindustrian Kota Sorong
12. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Sorong
13. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat
14. Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XVII
15. Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Remu Ransiki
16. Balai Pengelolaan Hutan Produksi Wilayah XVI
17. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Unit II Sorong
18. Cabang Dinas Kehutanan IX Sorong

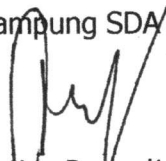
### **D. Pembiayaan**

Penyelenggaraan kegiatan dibebankan pada anggaran DIPA P3E Papua tahun 2021.

## **PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) ini dibuat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.

Plt. Kabid Inventarisasi Daya Dukung dan Daya  
Tampung SDA dan LH



Arjan Prasodjo, S.Hut  
NIP. 19700624 200003 1 002



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
**PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION PAPUA**

# SERTIFIKAT

NO. SERTIFIKAT : 001/P3E-Papua/KBTU/PEG 8/09/2021

Diberikan kepada

**Nama : Dr. David Victor Mamengko, S.T., M.Eng**

**Instansi : Universitas Papua (UNIPA)**

Sebagai narasumber pada Kegiatan **Integrasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Berbasis Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Rangka Mitigasi Bencana Banjir di Kota Sorong** pada tanggal 22 Juni 2021



Kepala Pusat

*Abdul Muin*  
Dr. Abdul Muin, M.Si

NIP. 19670701 199403 1 002

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/358200195>

# Banjir Kota Sorong

Presentation · June 2021

---

CITATIONS

0

1 author:



David Victor Mamengko  
State University of Papua

12 PUBLICATIONS 11 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



North Papua Basin [View project](#)



Salawati Basin [View project](#)





# ANCAMAN BANJIR

## KOTA SORONG



**David Victor Mamengko**

Teknik Geologi-Unipa & Pengda Ikatan Ahli Geologi Indonesia Pabar

Swissbell Hotel Sorong, 22 Juni 2021



# FAKTOR ALAM

## HIDROMETEOROLOGI

- ❖ Western Pasific Weather Pattern;
- ❖ Curah Hujan Tinggi sekitar 3.000-3.500mm;
- ❖ Multi DAS-Tributary Channel&Distributary Channel);
- ❖ High Drainage Density Pattern

## GEOMORFOLOGI

- ❖ Dataran Banjir, Rawa Pantai, Pantai
- ❖ Elevasi 0-100 m
- ❖ Slope 0-10%
- ❖ Pola Subdenritk dan Distributari

## KEHUTANAN

- ❖ Degradasi;
- ❖ Deforestasi
- ❖ Lahan Kritis

## GEOLOGI

- ❖ Sorong Sinistral Strike Slip Fault, Active
- ❖ Interstas Struktur yang tinggi
  - Depression Structural (Salawati Basin System)
  - Delta-Tide Dominited
  - High Weathering (Granit)
  - Erosional & Progradational Deposit (delta-Tidal flat → High Rate Sedimentation)

# FAKTOR ANTROPOGENIK

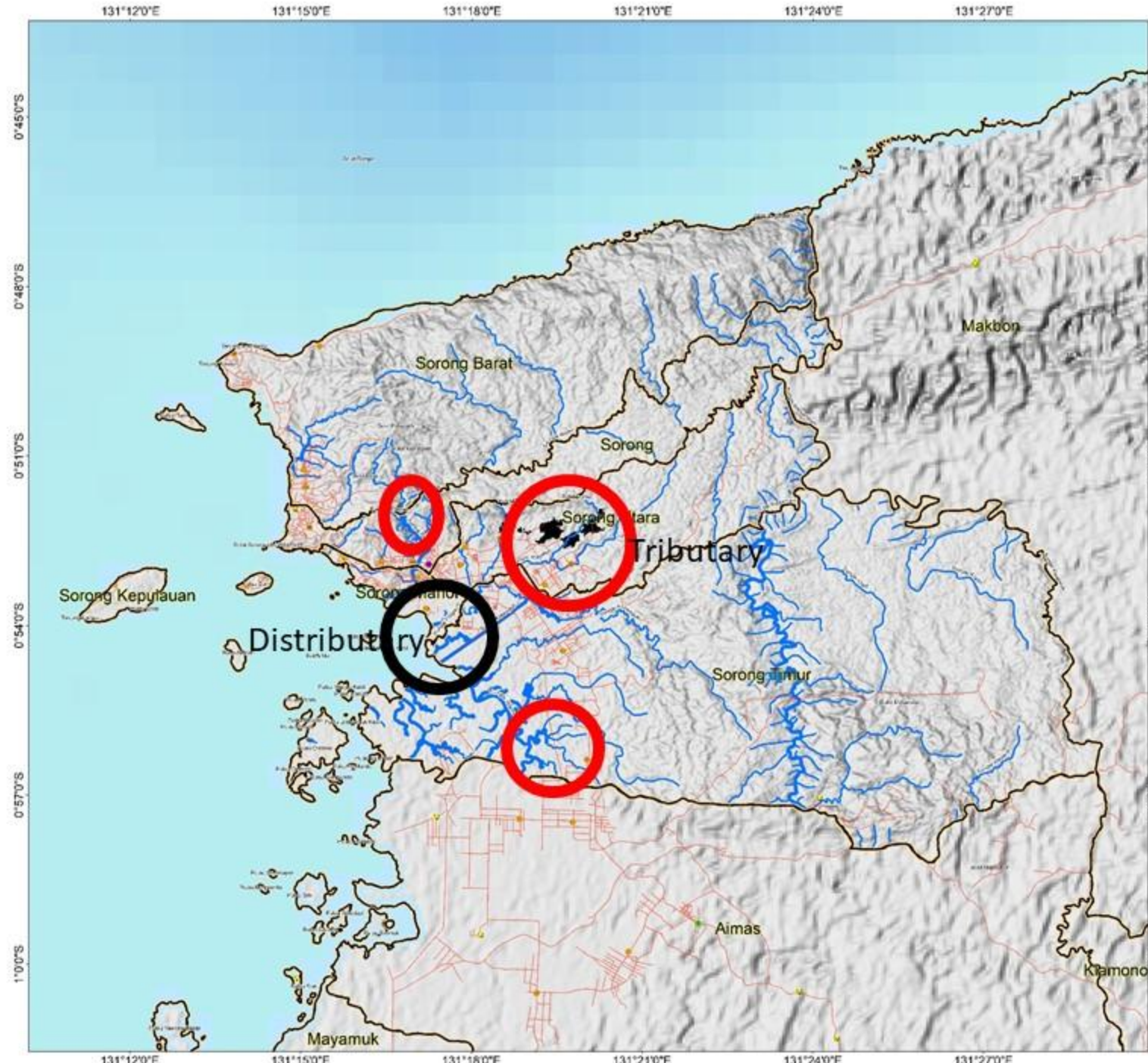
## RAPID POPULATION GROWTH

- ❖ 2020: Jumlah Penduduk 284.210 Jiwa (2020-2010 =93.869 Jiwa)
- ❖ Laju pertumbuhan penduduk Tahun 2020: 4,08 per tahun

## RAPID LANDUSE GROWTH

## PROBLEMS ASSOCIATED WITH SPASIAL PLANNING AND INTITUTIONAL CAPACITY

- ❖ Ketidaksesuain Peruntukan Fungsi Lahan
- ❖ Deforestasi dan Degradasi
- ❖ Ego Sektoral
- ❖ Perijinan yang Formalitas (orientasi Ekonomi)
- ❖ Pembinaan, partisipasi dan penegakan hukum



**PETA POLA PENGALIRAN  
KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT  
2021**

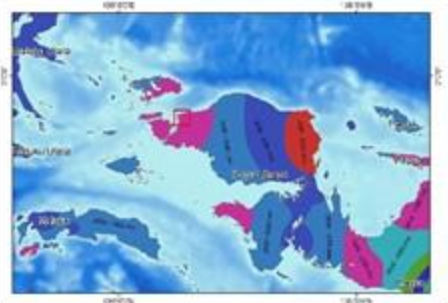


Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

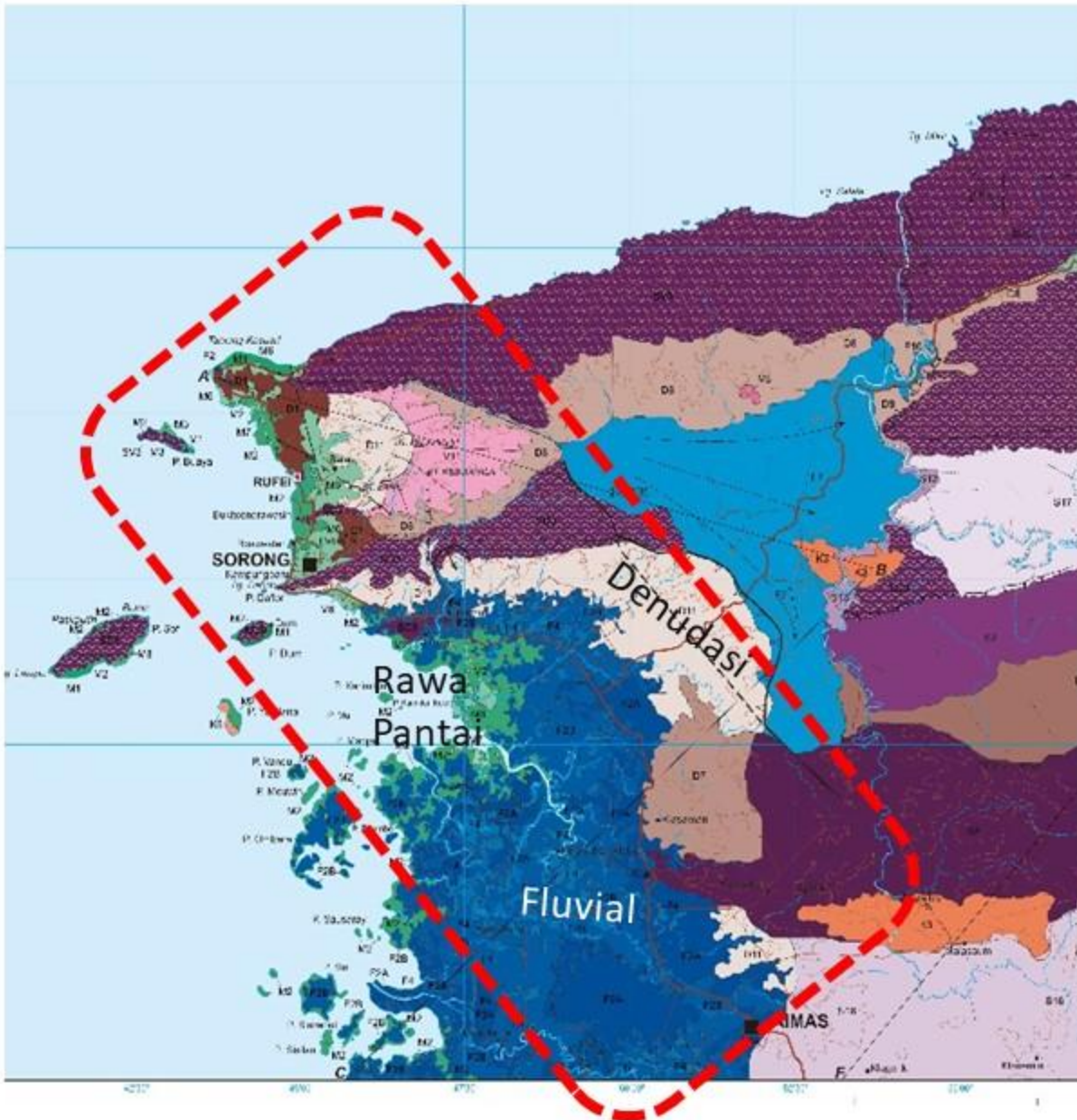
**Legenda**

- Batas Kecamatan
- Keterangan Administrasi**
  - Ibukota Desa
  - Ibukota Kabupaten
  - Ibukota Kecamatan
  - Ibukota Kelurahan
  - Ibukota Kota
  - Rute Jalan
- Sungai LN**
- REMARK**
  - Sungai
  - Sungai Satu Garis
  - Area Pertambangan
- Multi Hillshade**
- Value**
  - 100
  - 10
  - 1
- Kedalaman Laut**
  - High : 0 meter
  - Low : -9996 meter

Sumber Data:  
1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapil, 2019)  
2. Peta RBI Skala 1: 50.000, (BIG, 2018).  
3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018).



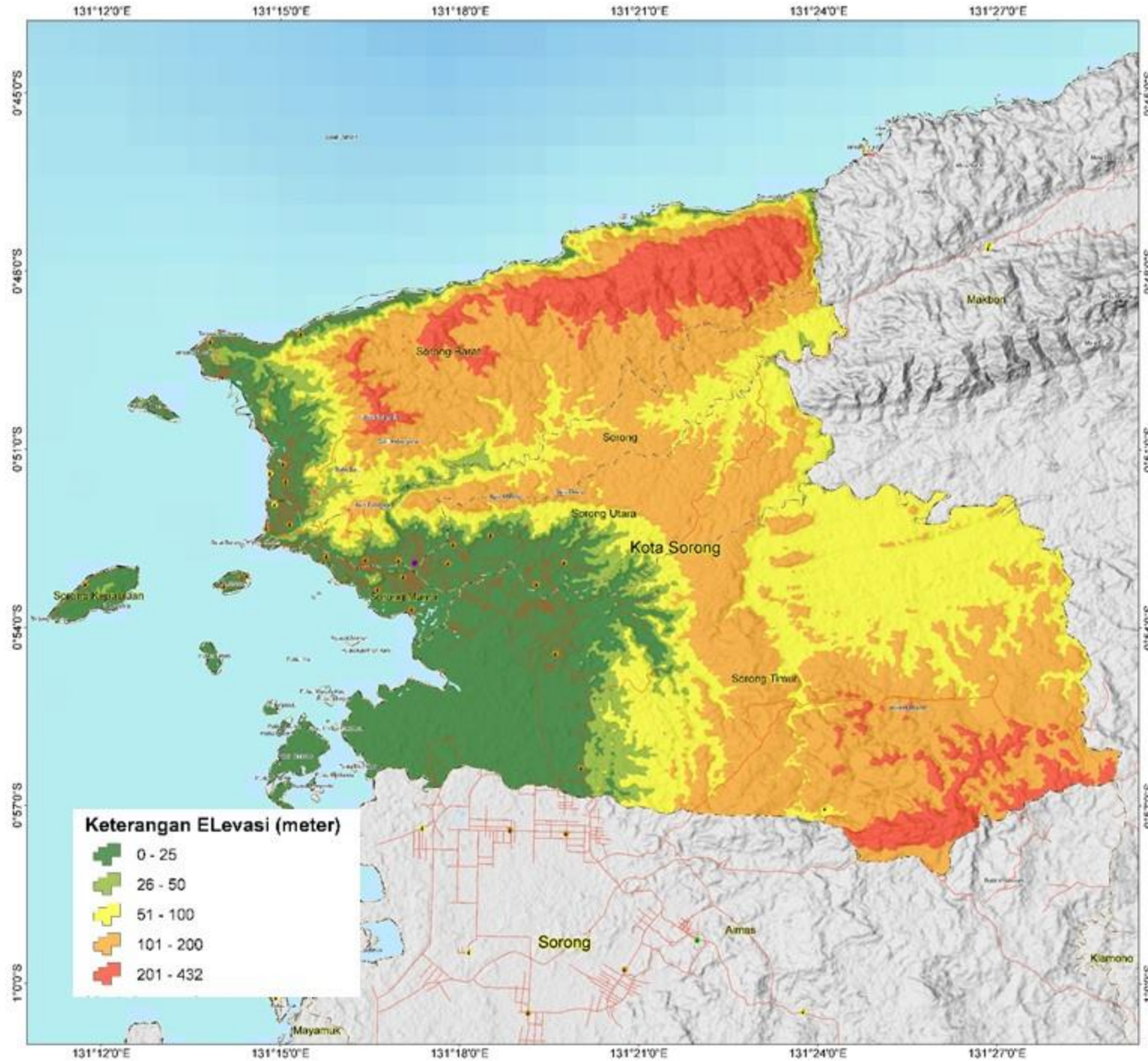




NO	Simbol	Geografi	Geologi	Luas (km <sup>2</sup> )	Struktur	Struktur	Struktur	Struktur	Struktur	Struktur	Struktur	Struktur
D11	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
<b>BENTUKAN ASAL FLUVAL (F)</b>												
F1	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
F2	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
F3	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
F4	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
F5	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
<b>BENTUKAN ASAL LAUT (M)</b>												
M1	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
M2	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
M3	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
M4	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
M5	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
<b>BENTUKAN ASAL PELARUTAN (D)</b>												
D1	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
D2	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
<b>BENTUKAN ASAL SIKLIS FORMAL GUNUNGAPI (S)</b>												
S1	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
<b>BENTUKAN ASAL STRUKTURAL DENUDASI (SD)</b>												
SD1	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
SD2	[Symbol]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

KETERANGAN GEOMORFOLOGI      LEGENDA      INDEKS LOKASI PETA





**Keterangan ELevasi (meter)**

- 0 - 25
- 26 - 50
- 51 - 100
- 101 - 200
- 201 - 432

**PETA ELEVASI  
KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT  
2021**



Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

**Legenda**

**Keterangan Administrasi**

- Ibukota Desa
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kecamatan
- Ibukota Kelurahan
- Ibukota Kota

- Ruas Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten

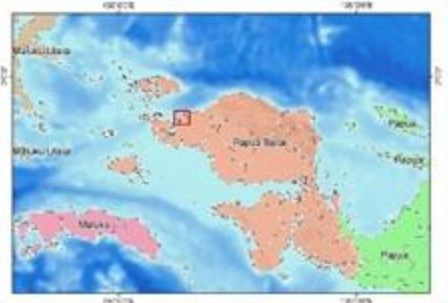
**Keterangan ELevasi (meter)**

- 0 - 25
- 26 - 50
- 51 - 100
- 101 - 200
- 201 - 432

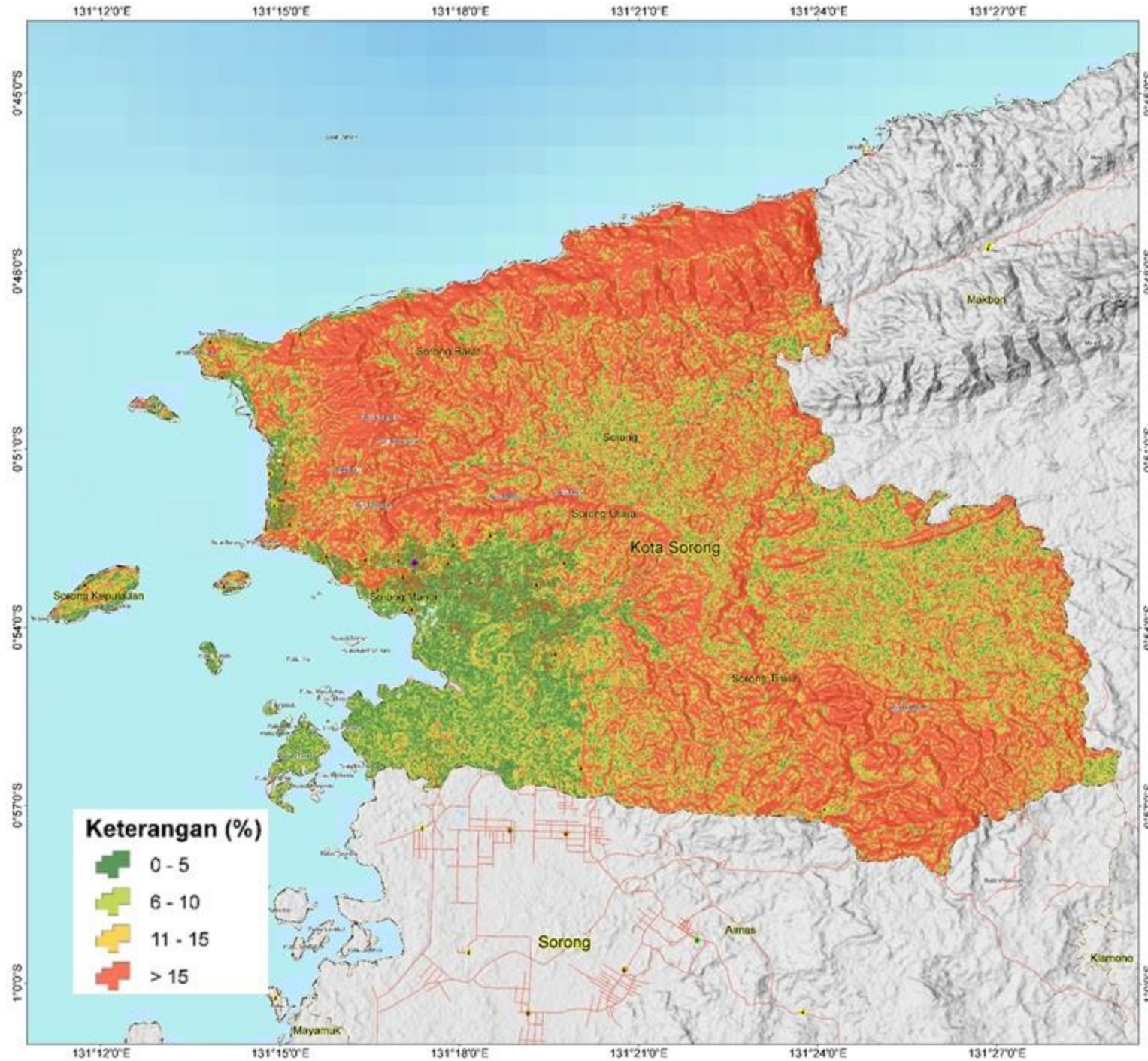
**Kedalaman Laut**

- High : 0 meter
- Low : -9998 meter

Sumber Data:  
1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapli, 2019)  
2. Peta RBI Skala 1 : 50.000, (BIG, 2018).  
3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018).







**PETA KEMIRINGAN LERENG  
KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT  
2021**

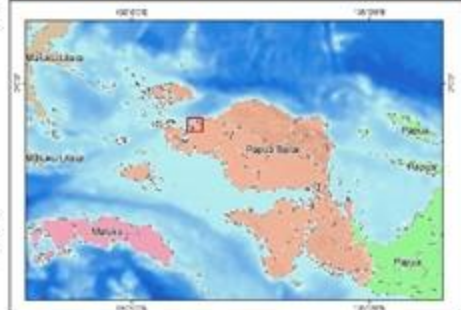


Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

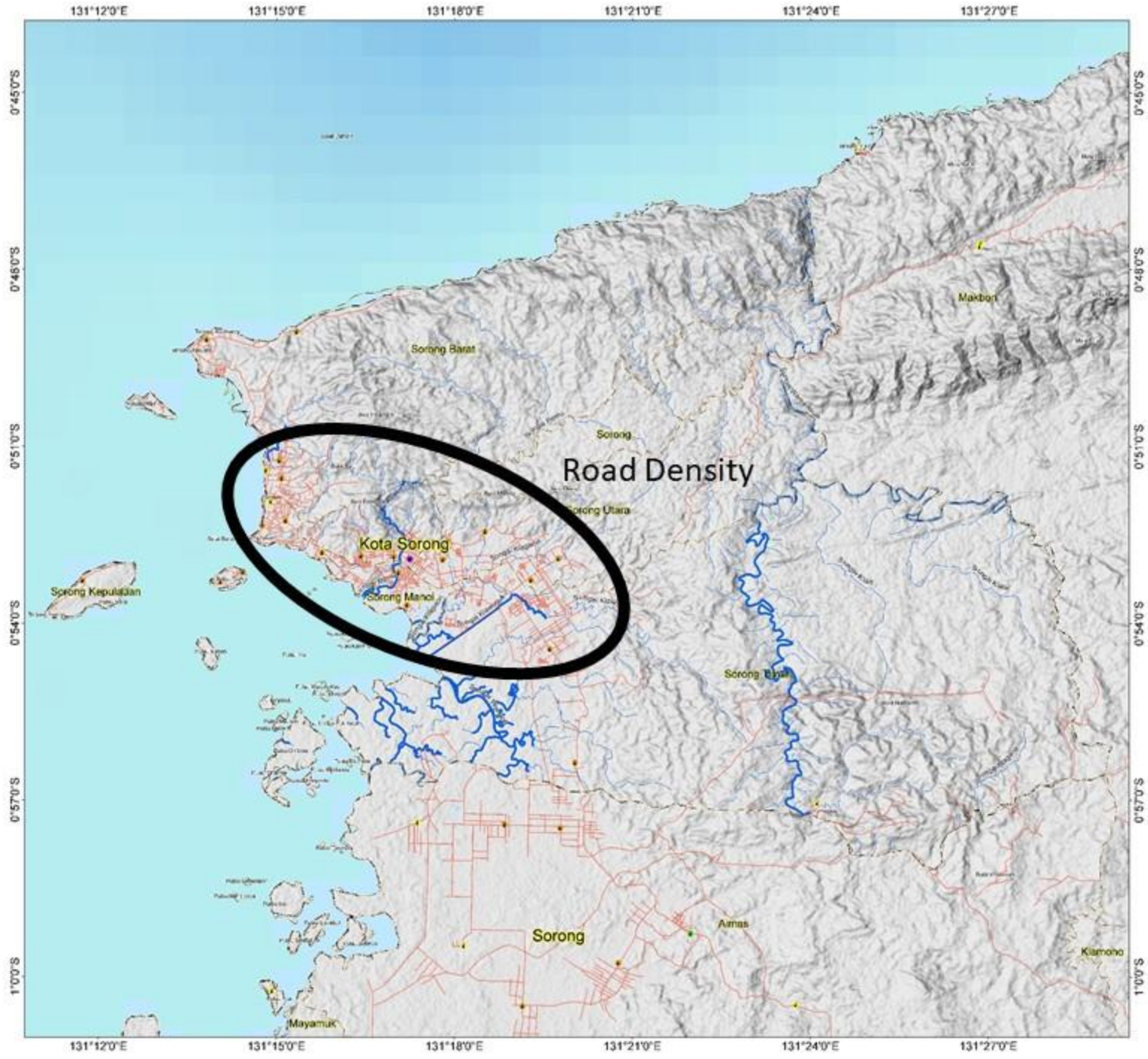
**Legenda**

Keterangan Administrasi	Keterangan (%)
Ibukota Desa	0 - 5
Ibukota Kabupaten	6 - 10
Ibukota Kecamatan	11 - 15
Ibukota Kelurahan	> 15
Ibukota Kota	
Ruas Jalan	
Batas Kecamatan	
Batas Kabupaten	
<b>Kedalaman Laut</b>	
High : 0 meter	
Low : -9996 meter	

Sumber Data:  
1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapil, 2019)  
2. Peta RBI Skala 1 : 50.000, (BIG, 2018).  
3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018).







**PETA KERAPATAN JALAN  
KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT  
2021**



Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

**Legenda**

**Keterangan Administrasi**

- Ibukota Desa
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kecamatan
- Ibukota Kelurahan
- Ibukota Kota

- Ruas Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten

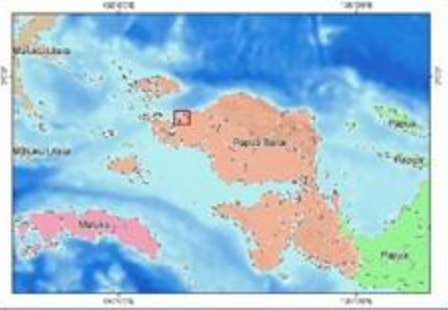
**Kelas Air**

- Tubuh Air
- Anak Sungai

**Kedalaman Laut**

- High : 0 meter
- Low : -9999 meter

Sumber Data:  
1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapli, 2019)  
2. Peta RBI Skala 1 : 50.000, (BIG, 2018).  
3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018).



131°12'0"E 131°15'0"E 131°18'0"E 131°21'0"E 131°24'0"E 131°27'0"E

0°45'0"S  
0°48'0"S  
0°51'0"S  
0°54'0"S  
0°57'0"S  
1°00'0"S

0°45'0"S  
0°48'0"S  
0°51'0"S  
0°54'0"S  
0°57'0"S  
1°00'0"S





**PETA GEOLOGI REGIONAL  
KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT  
2021**

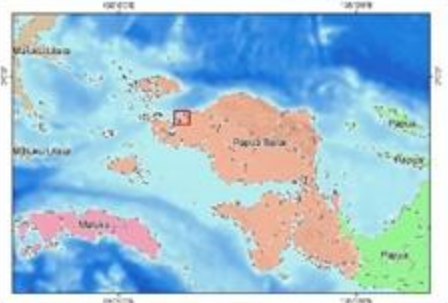


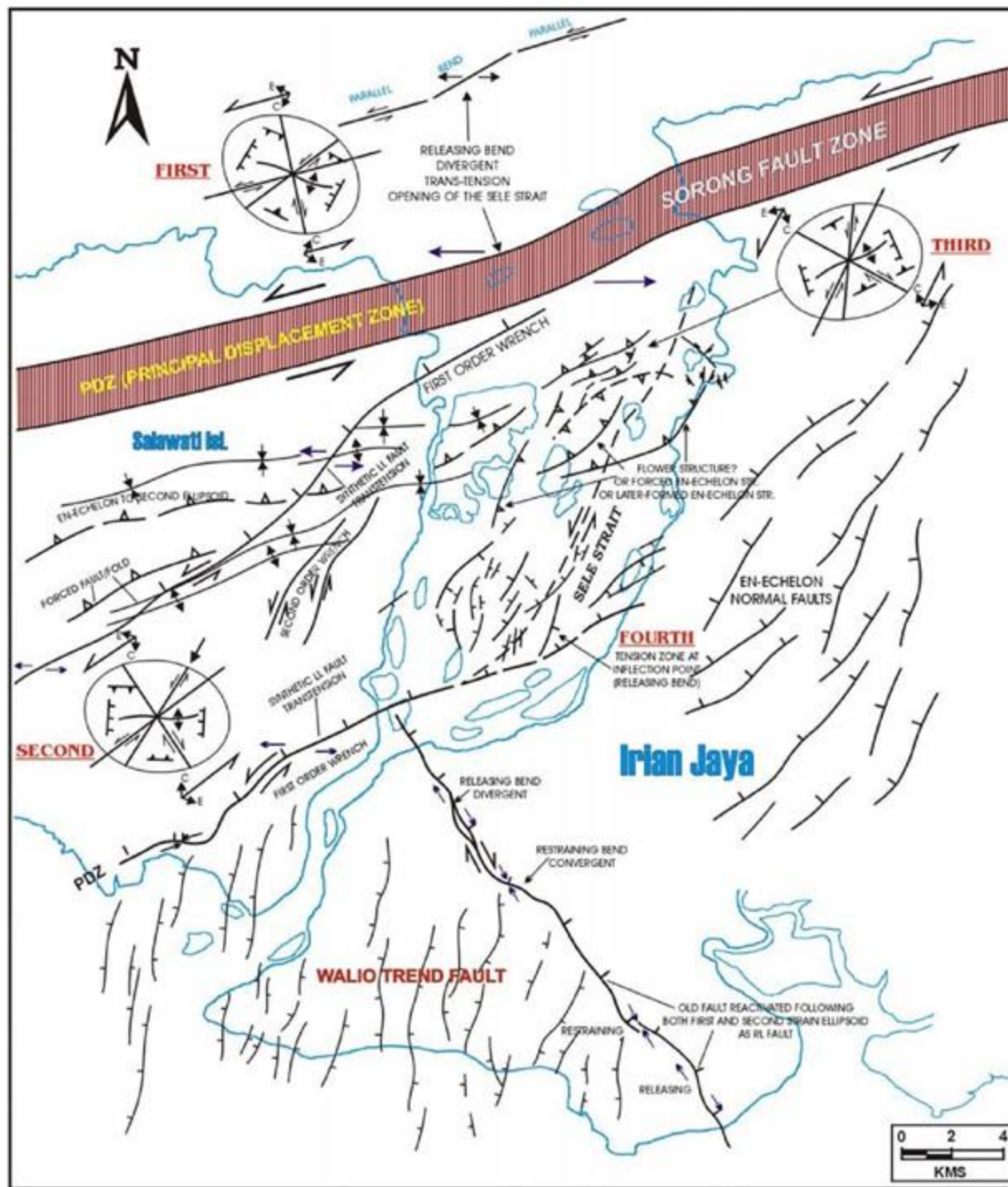
Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

**Legenda**

- | Keterangan Administrasi | Keterangan Formasi Geologi         |
|-------------------------|------------------------------------|
| ● Ibukota Desa          | ■ Alluvium                         |
| ● Ibukota Kabupaten     | ■ Dore Volcanic                    |
| ● Ibukota Kecamatan     | ■ Kemun Formation                  |
| ● Ibukota Kelurahan     | ■ Klasafet Formation               |
| ● Ibukota Kota          | ■ Kiasaman Formation               |
| □ Batas Kecamatan       | ■ Lake Deposits                    |
| □ Batas Kabupaten       | ■ Marchesa Formation               |
| ■ Kedalaman Laut        | ■ Sela Conglomerate                |
| ■ High - 0 meter        | ■ Sorong Granite                   |
| ■ Low - 9999 meter      | ■ Ultramafic Rocks in Sorong Fault |
|                         | ■ Undivided Melange                |
|                         | ■ Yehman Breccia                   |

- Sumber Data:
1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapil, 2019)
  2. Peta RBI Skala 1: 50.000, (BIG, 2018)
  3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018)
  4. Geologi Regional Lembar Sorong (Badan Geologi, 2018)







W

E

0000

South Bataanta Basin

Positive Flower Structure  
(SFZ)

1000

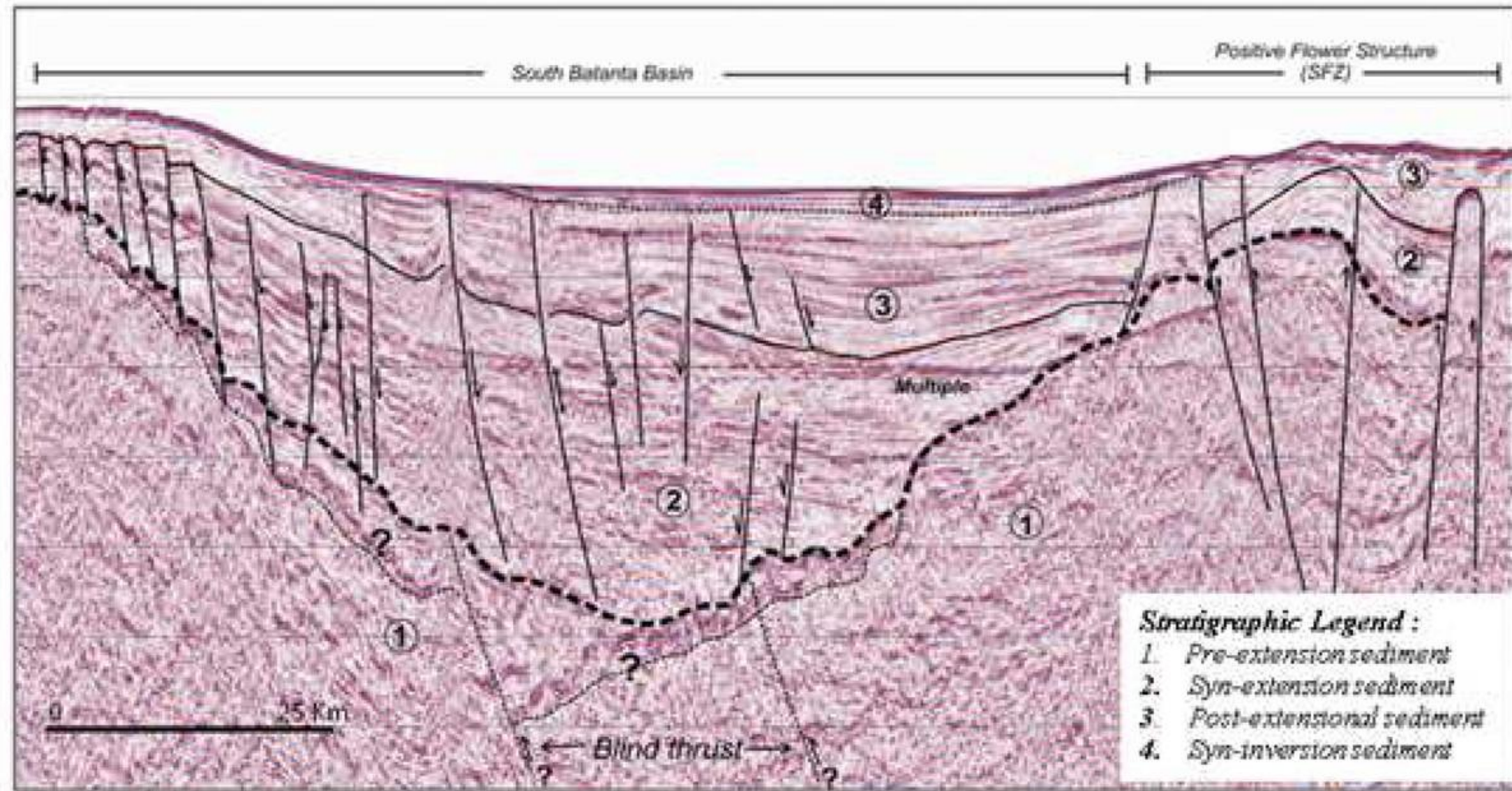
2000

3000

4000

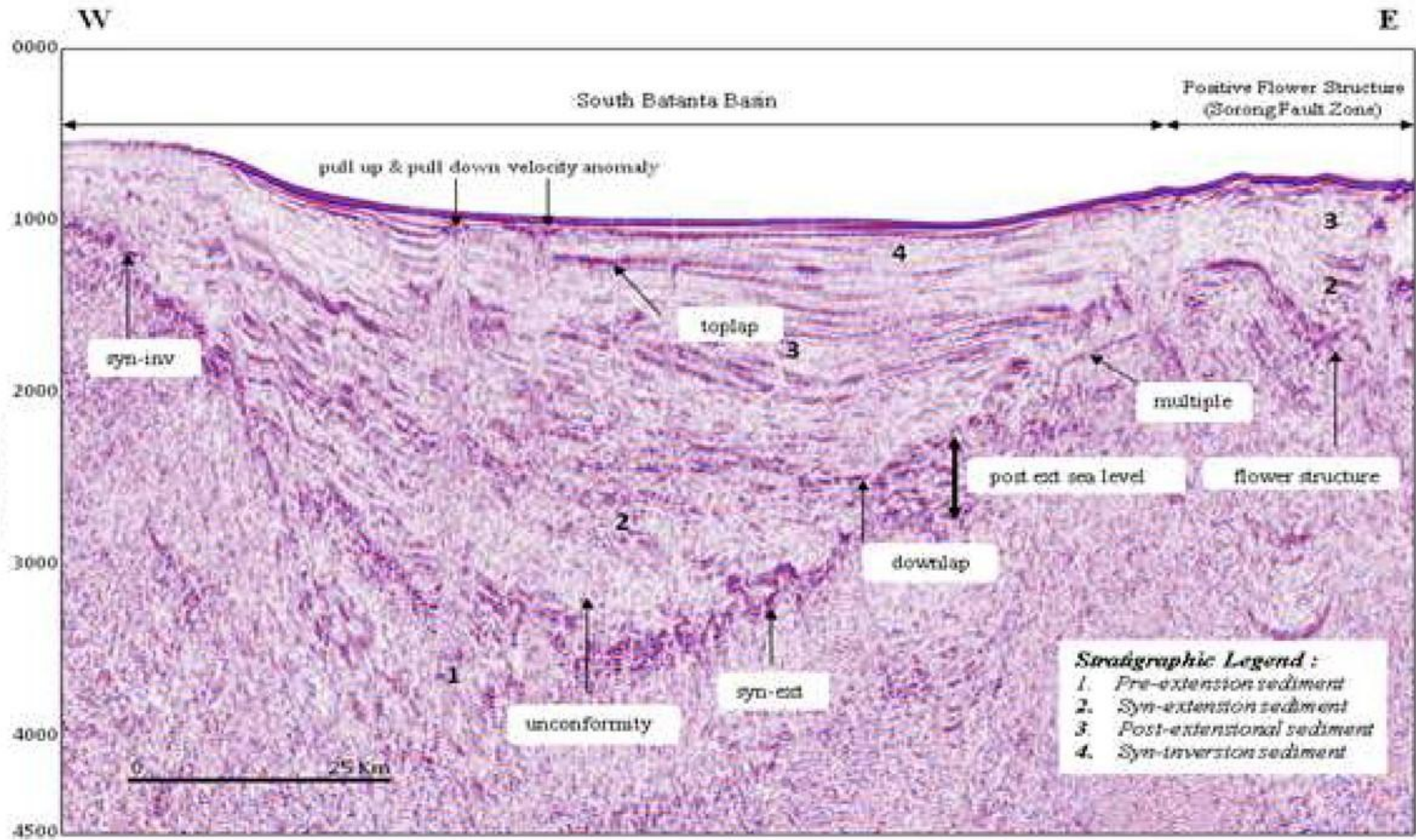
4500

TWT in Sec

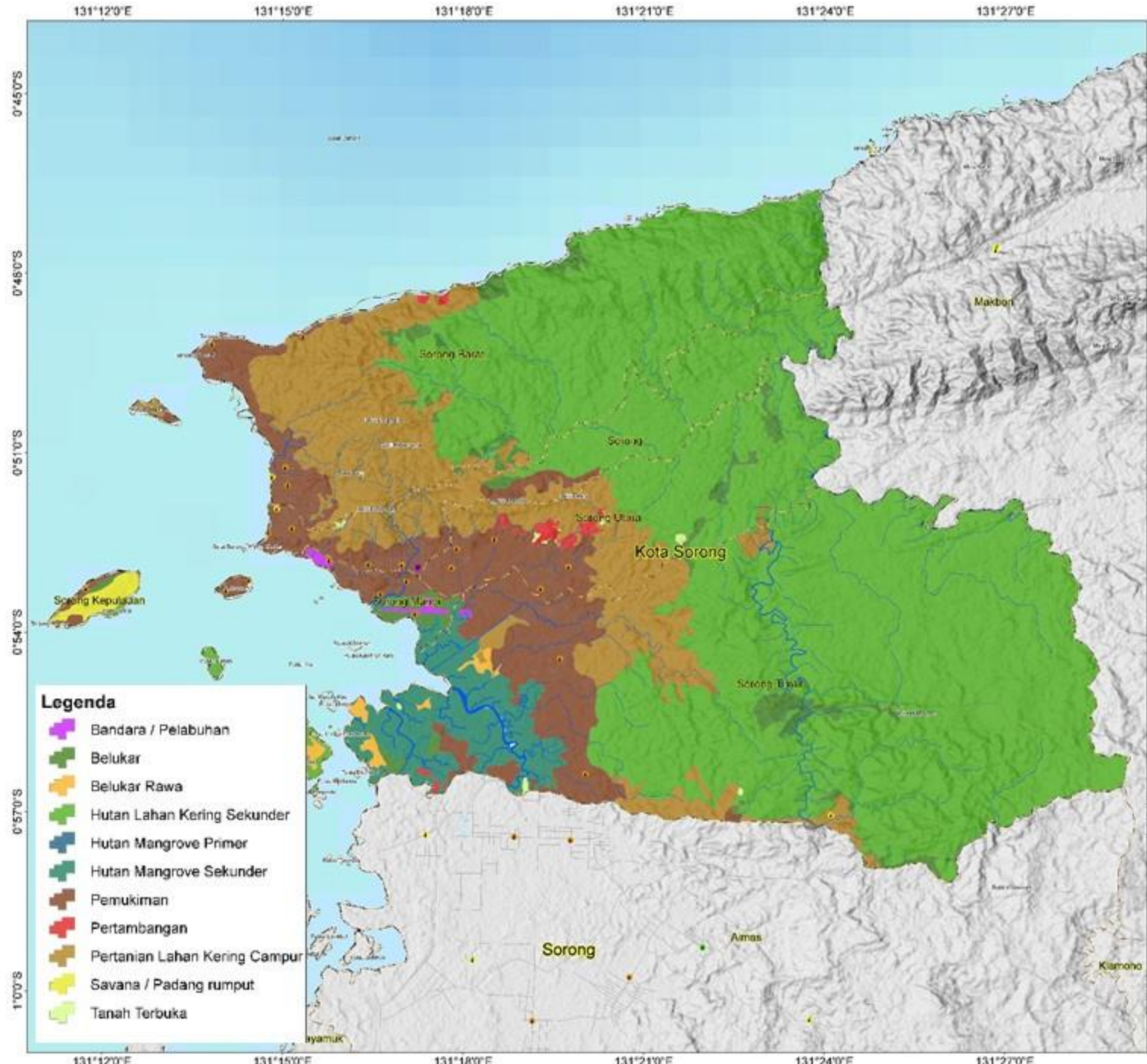
**Stratigraphic Legend :**

1. Pre-extension sediment
2. Syn-extension sediment
3. Post-extensional sediment
4. Syn-inversion sediment

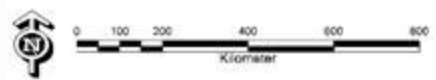








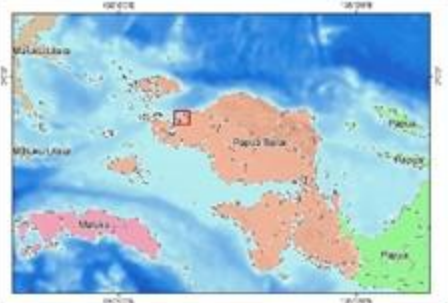
# PETA TUTUPAN LAHAN KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT 2021



Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

- Legenda**
- |                                |                                 |
|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>Keterangan Administrasi</b> | <b>Legenda</b>                  |
| ● Ibukota Desa                 | ✈ Bandara / Pelabuhan           |
| ● Ibukota Kabupaten            | 🌳 Belukar                       |
| ● Ibukota Kecamatan            | 🌳 Belukar Rawa                  |
| ● Ibukota Kelurahan            | 🌳 Hutan Lahan Kering Sekunder   |
| ● Ibukota Kota                 | 🌳 Hutan Mangrove Primer         |
| — Ruas Jalan                   | 🌳 Hutan Mangrove Sekunder       |
| ▭ Batas Kecamatan              | 🏠 Pemukiman                     |
| ▭ Batas Kabupaten              | 🔴 Pertambangan                  |
| <b>Keterangan Sungai</b>       | 🟡 Pertanian Lahan Kering Campur |
| — Sungai                       | 🟡 Savana / Padang rumput        |
| — Anak Sungai                  | 🟡 Tanah Terbuka                 |
| <b>Kedalaman Laut</b>          |                                 |
| High : 0 meter                 |                                 |
| Low : -9998 meter              |                                 |

Sumber Data:  
1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapil, 2019)  
2. Peta RBI Skala 1: 50.000, (BIG, 2018)  
3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018)  
4. Jenis Tanah (KLHK, 2019)



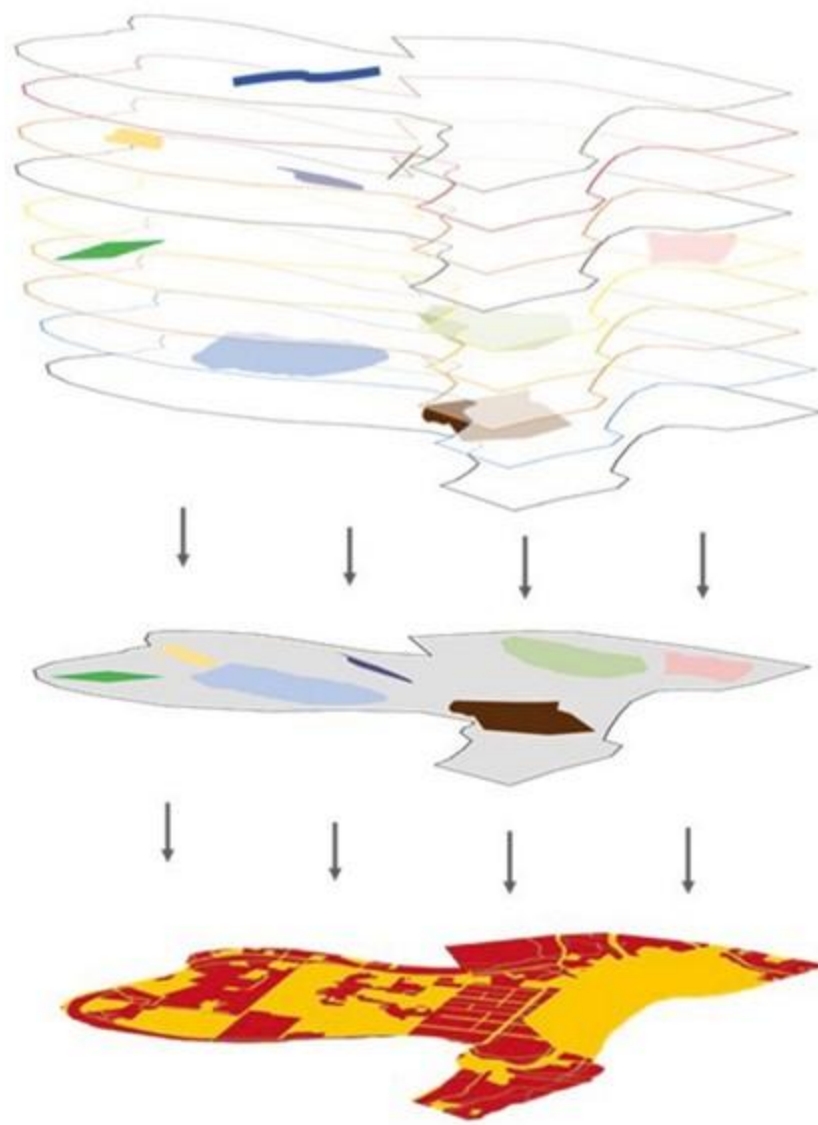
- Legenda**
- ✈ Bandara / Pelabuhan
  - 🌳 Belukar
  - 🌳 Belukar Rawa
  - 🌳 Hutan Lahan Kering Sekunder
  - 🌳 Hutan Mangrove Primer
  - 🌳 Hutan Mangrove Sekunder
  - 🏠 Pemukiman
  - 🔴 Pertambangan
  - 🟡 Pertanian Lahan Kering Campur
  - 🟡 Savana / Padang rumput
  - 🟡 Tanah Terbuka





# **SPASIAL ANALISIS**

# ANALISIS ANCAMAN BANJIR (Flood Hazard Analysis)



## Variable

- $n_1$  = Daily Max Rainfall
- $n_2$  = Past Flood Events
- $n_3$  = Slope
- $n_4$  = Elevation
- $n_5$  = Drainage Density
- $n_6$  = Watershed Area
- $n_7$  = Road Density
- $n_8$  = Runoff
- $n_9$  = Land Use



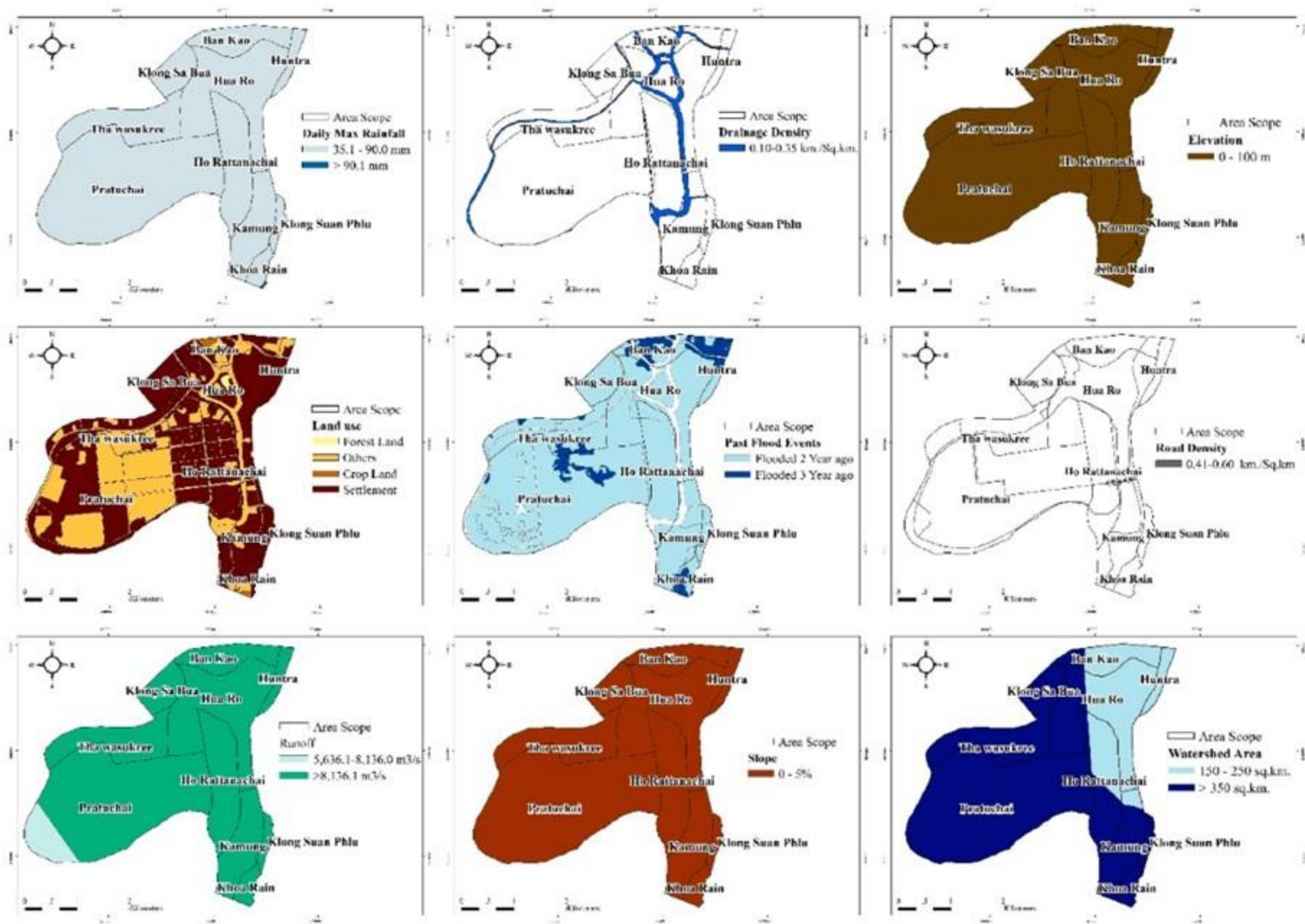
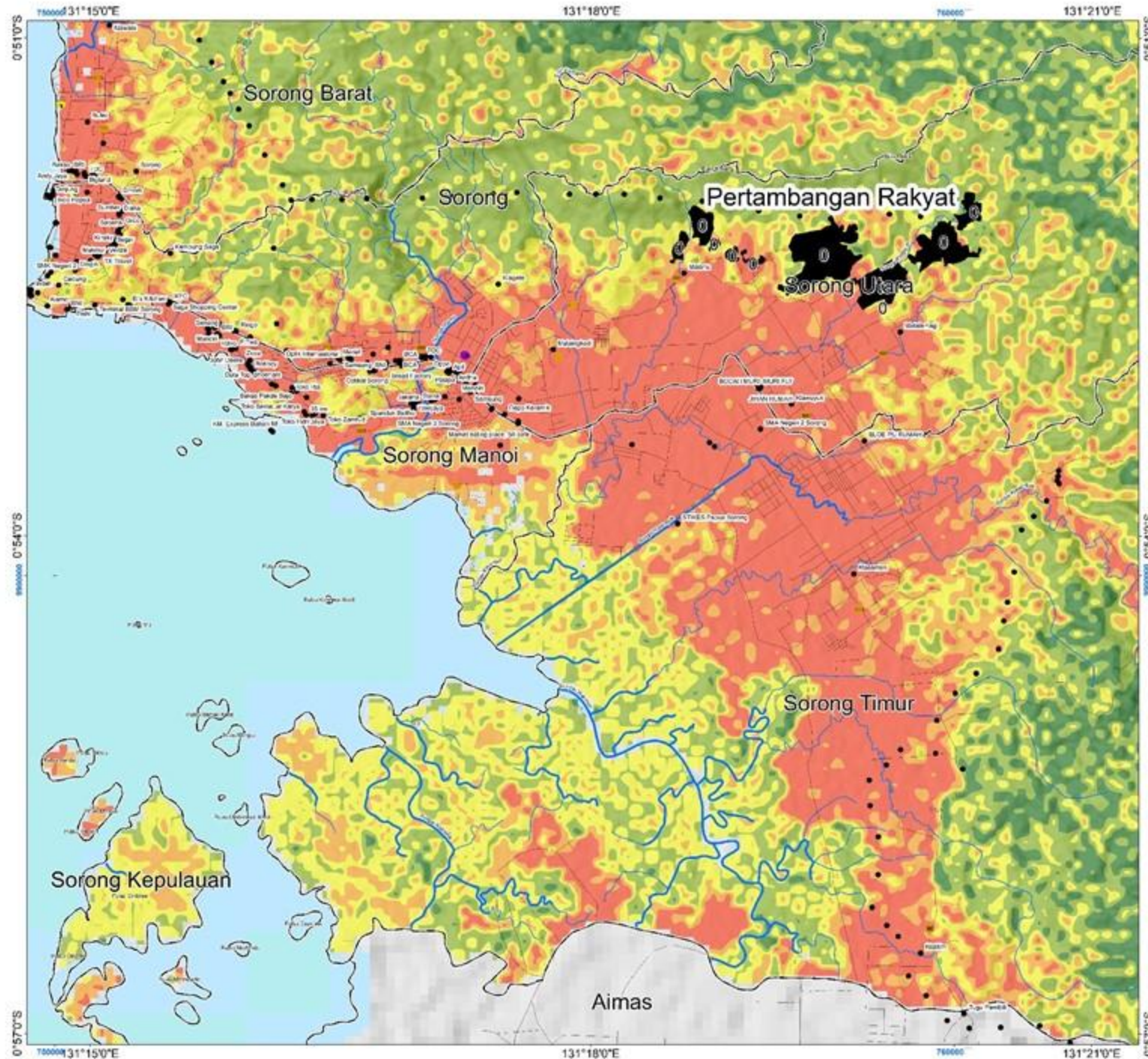


Fig. 3. Nine thematic-layer factors affecting the flood hazard identification.







# PETA ANCAMAN BANJIR KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT 2021

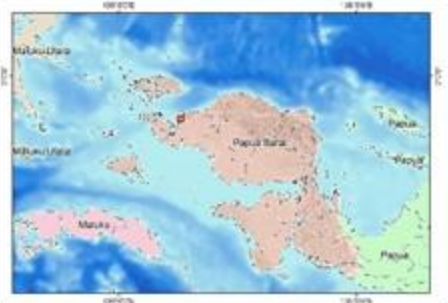


Proyeksi Peta  
Transverse Mercator  
Sistem Grid  
Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal  
WGS1984 - Zona 52S

**Legenda**

- Area Pertambangan
- Toponim
- Batas Kecamatan
- Keterangan Administrasi**
  - Bukita Desa
  - Bukita Kabupaten
  - Bukita Kecamatan
  - Bukita Kelurahan
  - Bukita Kota
  - Ruas Jalan
- Sungai LN**
- REMARK**
  - Sungai
  - Sungai Satu Gali
- Tingkat Ancaman Banjir <VALUE>**
  - Sangat Tinggi
  - Tinggi
  - Sedang
  - Rendah
  - Sangat Rendah
- Multi Hillshade Value**
  - High - 0 meter
  - Low - 1000
- Kedalaman Laut**
  - High - 0 meter
  - Low - 9999 meter

Sumber Data:  
 1. Peta Batas Administrasi Kecamatan Kota Sorong, (Ducapit, 2019)  
 2. Peta RBI Skala 1: 50.000, (BIG, 2018).  
 3. Citra DemNas Resolusi Spasial 7,5m, (BIG, 2018).  
 4. Daerah Aliran Sungai (K.L.H.K, 2018)





**INTEGRASI PERENCANAAN & PELAKSANAAN  
PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP & KEHUTANAN  
BERBASIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP  
DALAM RANGKA MITIGASI BANJIR DI KOTA SORONG**

# Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana:

WARGA NEGARA YANG BERADA DI KAWASAN RAWAN BENCANA DAN YANG MENJADI KORBAN BENCANA.  
(Pasal 9 ayat (3) huruf b,c,d PP No. 2 Tahun 2018 tentang SPM)

**MENJADI URUSAN  
PEMERINTAH yang WAJIB  
DISELENGGARAKAN  
oleh Semua Daerah  
(Termasuk Kabupaten Teluk  
Wandama)**

Jenis Pelayanan	Mutu	Kegiatan
INFORMASI RAWAN BENCANA	JUMLAH DAN KUALITAS ASET DAN JUKNIS PEMENUHAN STANDAR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kajian Risiko Bencana;</li><li>2. Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi per jenis bencana</li></ol>
PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan RPB, RENKON</li><li>2. Pelatihan pencegahan mitigasi</li><li>3. Pelatihan aparatur; Warga Negara.</li><li>4. Gladi kesiapsiagaan</li><li>5. DalOps dan sarpras kesiapsiagaan</li><li>6. Peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan</li></ol>
PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Respon cepat kejadian luar biasa penyakit/wabah zoonosis prioritas;</li><li>2. Respon cepat darurat bencana</li><li>3. Aktivasi sistem komando</li><li>4. Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban</li></ol>



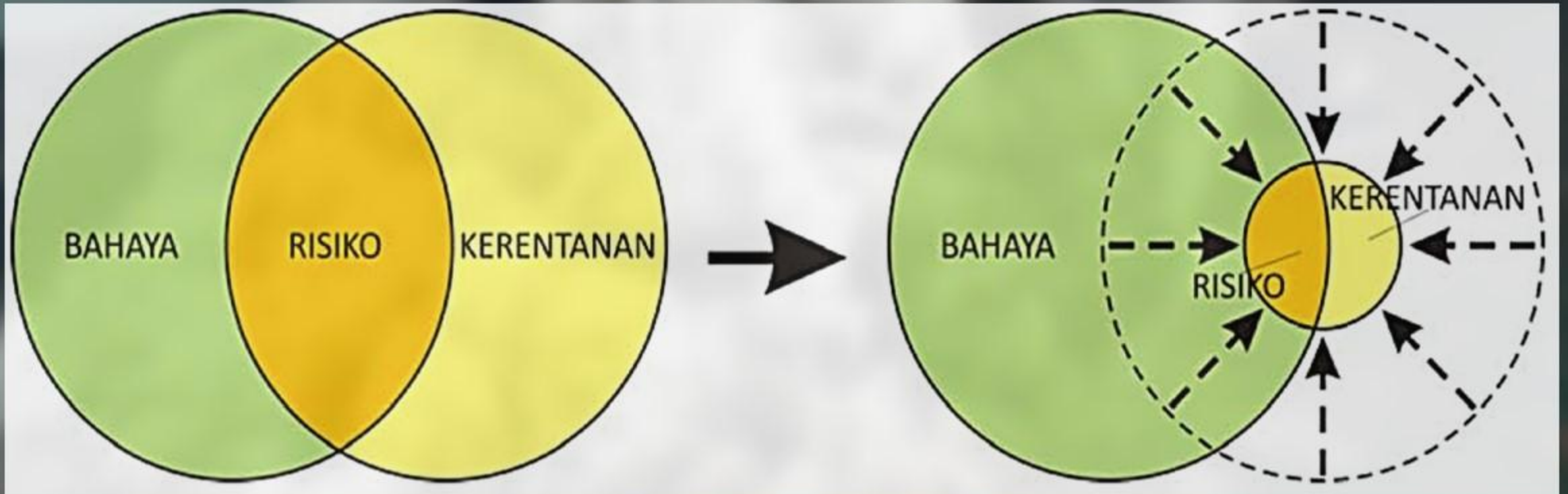
# PB adalah Pelayanan Dasar

Bagi Setiap Warga Negara Terancam atau Terdampak bencana





# Konsep Pengurangan Risiko Bencana



## **TATA RUANG:**

- **UU No. 26/2007** tentang **Penataan Ruang**, penataan ruang setiap pemerintah daerah harus mengacu pada provinsi dan perencanaan tata ruang nasional.
- Pembinaan dan Pengawasan serta penegakan hukum terkait Ijin Pendirian Bangunan/Usaha sesuai dengan RTRW (Pola Ruang dan Struktur Ruang serta Arah Pengembangan/Master Plan)
- **Fokus tunggal Pendekatan Rekayasa** saat ini dalam pengelolaan sumber daya air untuk mitigasi banjir harus dihindari.
- **Merumuskan organisasi terkait sumber daya air** yang lebih baik yang lebih fokus pada kelembagaan multi-disiplin dan lintas batas pendekatan dalam merancang perencanaan tata ruang terpadu.
- Perlunya pembangunan DAM dan Canal guna meminimalisasi runoff dan management SD Air



## **KEHUTANAN:**

- Penghijauan
- Reboisasi
- Rehabilitasi

## **PERTAMBANGAN:**

- Pembinaan dan Pengawasan Ijin Usaha Pertambangan  
(Kelengkapan Dokumen Eksplorasi; FS; Rencana Design Tambang ; RKAB; Reklamasi) Kajian dilakukan oleh Pihak Berkompetensi dan tersertifikasi lembaga kompetensi

## **ANGGARAN DAN PARTISIPASI:**

- Mitigasi Jangka Panjang = HIGH COST
- APBN-APBD-Partisipasi Dunia Usaha & Masyarakat
- CSR: Perusahaan Pertambangan, Perminyakan, Bank, Bandara, Pelabuhan dan Dunia Usaha lainnya
- Mendorong masyarakat Kampung disekitar DAS untuk memelihara dan membangun pekarangan dan kebun campuran dan penahan air permukaan lainnya seperti kolam, bendungan kecil, dan sumur resapan air tanah.
- Untuk menggerakkan program ini secara masif, harus diintegrasikan dengan sistem insentif dan dis-insentif, misalnya melalui tindakan perpajakan atau mekanisme insentif lainnya.



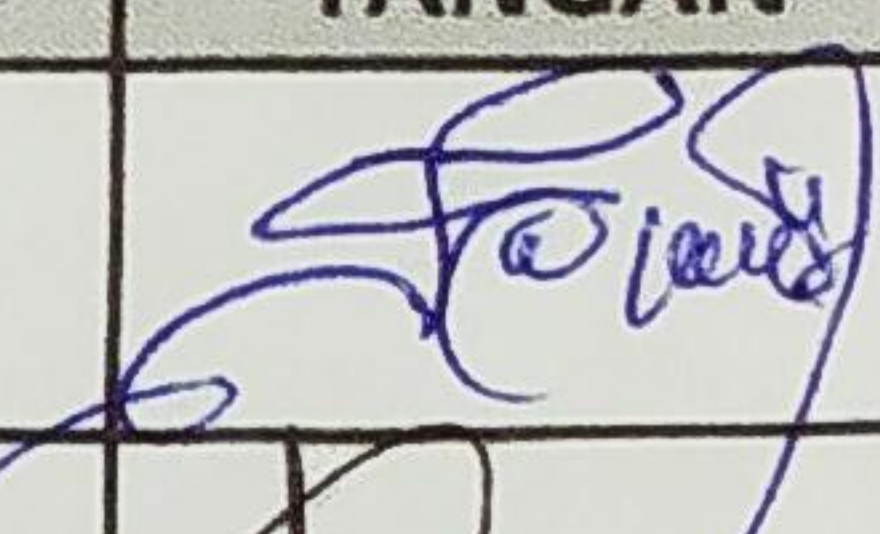
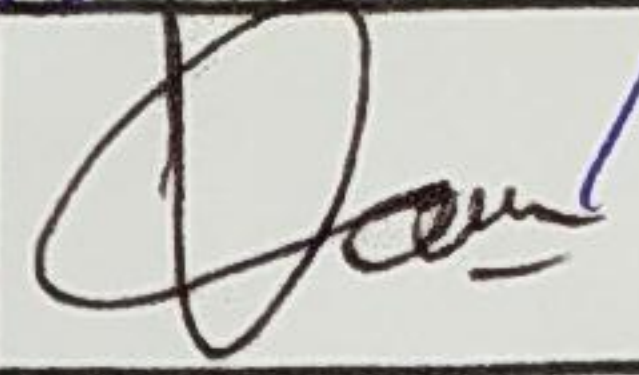
**TERIMA KASIH**

# PEMBENAHAN ORIENTASI:

- PEMBENAHAN ORIENTASI EKONOMI dalam pengelolaan sumber daya alam dan MAN-MADE RESOURCES.
- KAWASAN DATARAN BANJIR BERUBAH MENJADI FUNGSI KAWASAN EKONOMI DAN PEMUKIMAN *for more fresh money (income daerah/PAD)*
- Orientasi yang balance dan berkelanjutan.

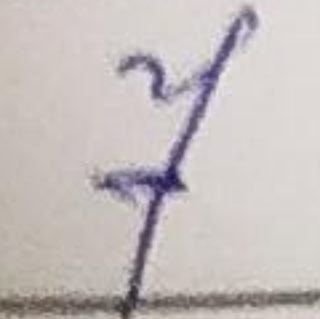
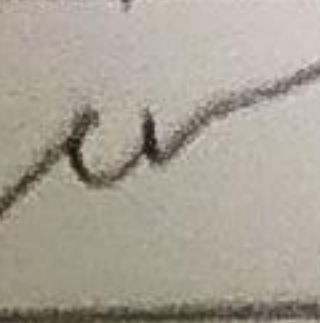
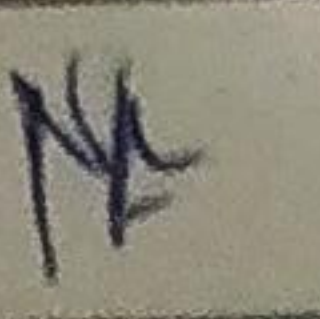
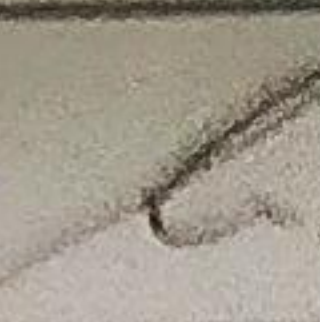
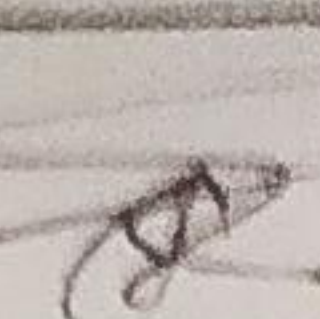
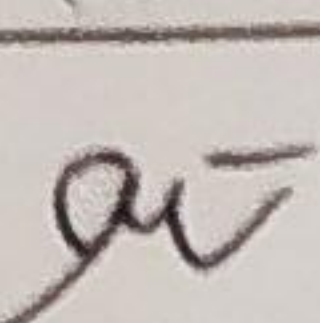
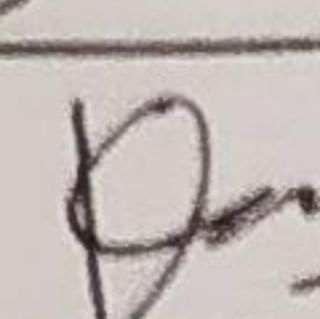
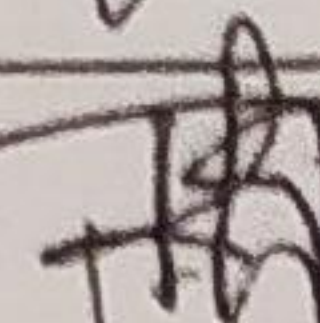
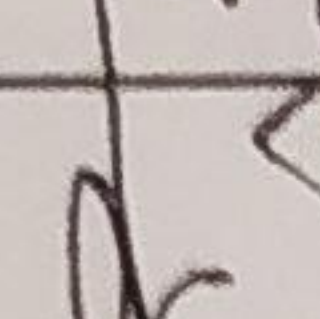
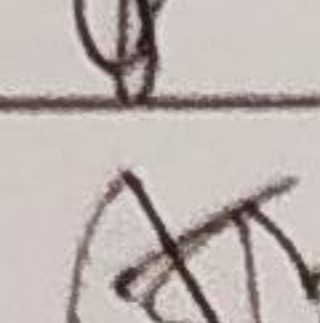
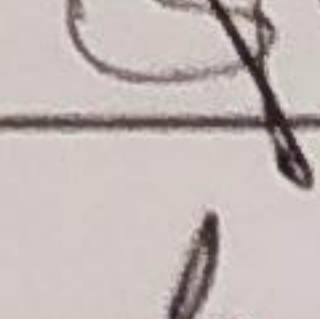
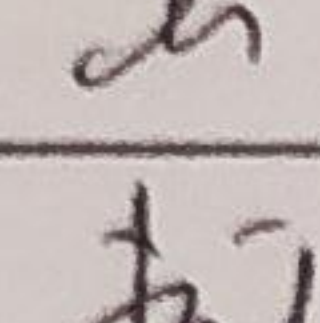
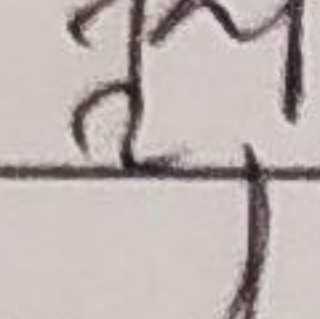
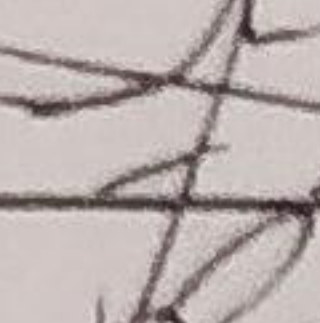
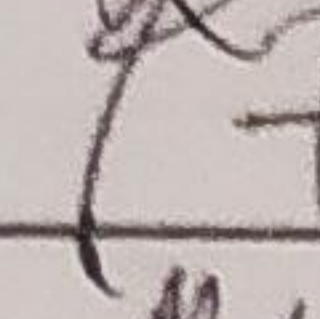

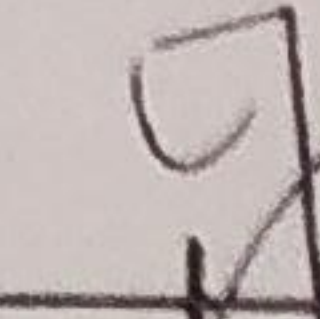

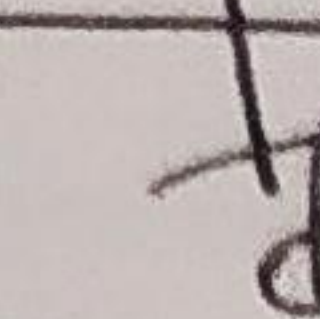
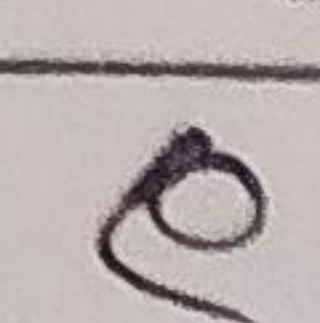


**DAFTAR HADIR NARASUMBER**  
**PERTEMUAN TEKNIS INTEGRASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN**  
**LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BERBASIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP**  
**DALAM RANGKA MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA SORONG**  
**PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION PAPUA**  
**Sorong, 22 Juni 2021**

NO	NAMA	INSTANSI	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
	NENCE GAWAN, ST, MT	Balai Wilayah Sengai BB	✓	
	DAVID VICTOR MAMENSI	UNIVERSITAS PAPUA	✓	

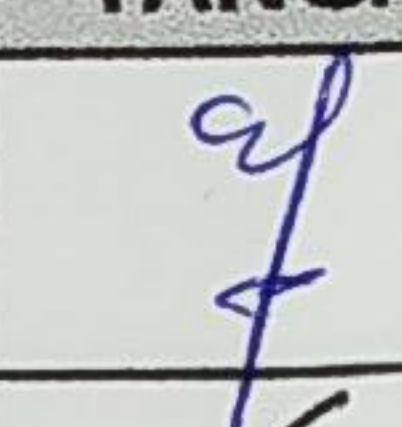
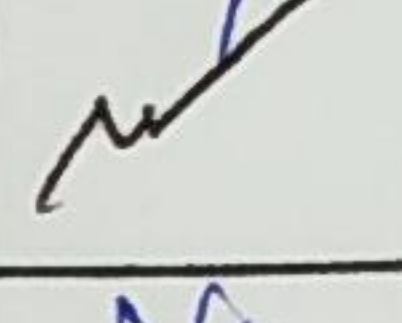
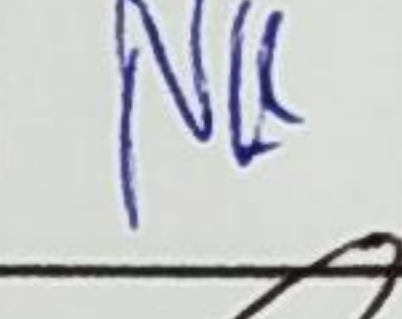
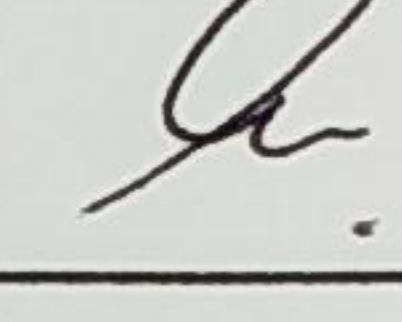
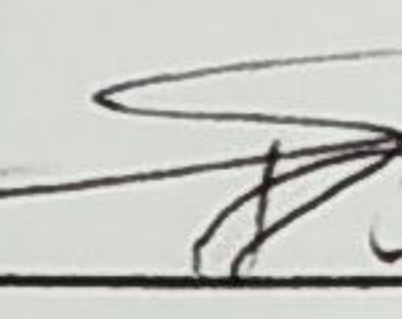
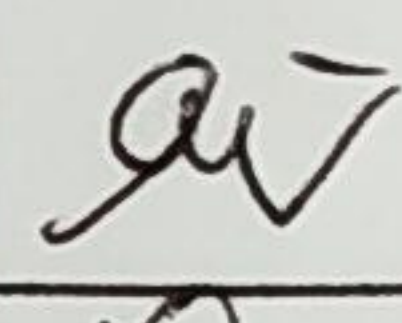
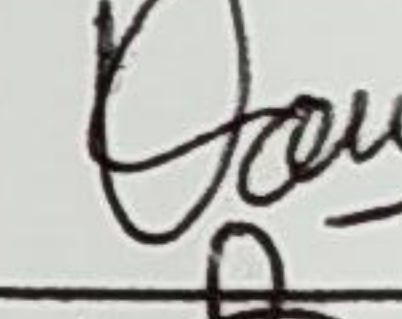
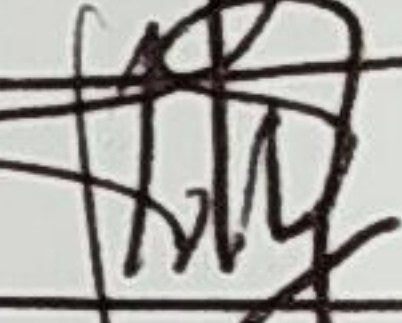
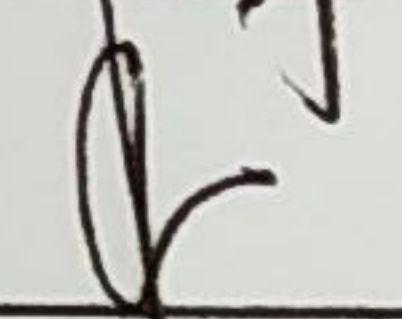
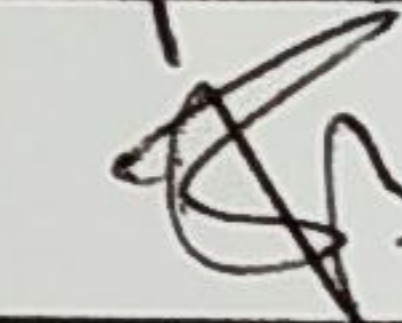
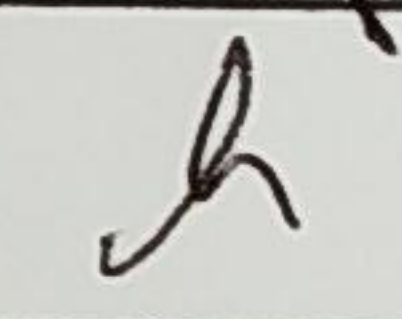
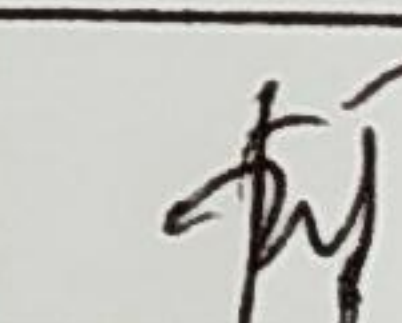



**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**PERTEMUAN TEKNIS INTEGRASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN**  
**LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BERBASIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP**  
**DALAM RANGKA MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA SORONG**  
**PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION PAPUA**  
**Sorong, 22 Juni 2021**

NO	NAMA	INSTANSI	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
1	Elvina - Wira	Dinas pariwisata	P	
2	NONCE SEMAN	BWS PB	L	
3	Natalia Pipi	Dinas Pariwisata	P	
4	Ridho R. Sarata	BBASDA Papua Barat	L	
5	Fajar F. P. Parwis	BBKSDA Papua Barat	L	
6	MORDEKAI SIR	DINAS DAMKAR KT-SRG	L	
7	DAVID UCTOR NAMESTO	UNIVERSITAS PAPUA	L	
8	TITUS-HOWAY	DLHP PROV. PAPUA BARAT	L	
9	J. Kelly K	DPDLH	L	
10	Budi Mulyanto	BBKSDA PB	L	
11	Boni TOPAYUNG	BBKSDA PB	L	
12	WAHYU-TAMIR	D.PERINDUSTRIAN	L	
13	AMALIA OHOWUTUH	KPHL UNIT B SORONG	P	
14	IRIANY SAND	DPUPR	P	
15	Mura Pandanlung	Dinas Perindustrian	L	
16	Charles Janwarin	Dinas ESDM Papua Barat	L	
17	Paul Yaway	biaya perhubungan	L	
18	ANDRE S	DISHUB	L	
19	AMY JENSENEM	BAKEDAT	L	
20	yayuh	Wapper	P	



**DAFTAR PENERIMA SEMINAR KIT**  
**PERTEMUAN TEKNIS INTEGRASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN**  
**LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BERBASIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP**  
**DALAM RANGKA MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA SORONG**  
**PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION PAPUA**  
**Sorong, 22 Juni 2021**

NO	NAMA	INSTANSI	JENIS KELAMIN (L/P)	TANDA TANGAN
1	Elsina - Idris	Dinas pariwisata	P	
2	NONCE SAMAN	BWS PB	L	
3	Natelia Reji	Dinas pariwisata	P	
4	Ridho A. Saputra	BBKSDA Pabar	L	
5	Fajar F. D. Darwis	BBKSDA Papua Barat	L	
6	MORDEKHAH ISIR	DINAS DAMKAR KT-SRL	L	
7	DAVID VICTOR MAMENGA	UNIVERSITAS PAPUA	L	
8	TITUS HOWAY	DHP Prov. PAPUA BARAT	L	
9	J. Kelly K	DPPLH	L	
10	Bred Mulyanto	BBKSDA PB	L	
11	Roni TOPAYUNG	BBKSDA PB	L	
12	WAHYU -TAHIR	D.PERINDUSTRIAN	L	
13	AMALIA. OHOI WUTUH	KPHL SORONG	P.	
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				